

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasi, maka pada bab ini penulis akan memaparkan tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan berisi mengenai jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan rekomendasi berisi mengenai rekomendasi atau saran yang akan bermanfaat bagi penelitian pembelajaran selanjutnya. Berikut ini adalah kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian ini :

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan interpretasi hasil penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA puragabaya, sebelum pembelajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe IOC diperoleh hasil rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 66,94, sedangkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 63.61. Perhitungan tersebut diperkuat dengan nilai t_{hitung} dari kedua kelas tersebut dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 0,86 dengan nilai t_{tabel} untuk db (22) taraf signifikansi 2,07 (5%) dan 2,82 (1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Inside Outside Circle (IOC)*. Karena perolehan nilai t_{hitung} lebih kecil dari perolehan nilai t_{tabel} .
2. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen yaitu pembelajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe IOC diperoleh nilai rata-rata kelas

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

adalah 97,22. Sedangkan pembelajaran pada XI IPS sebagai kelas kontrol yang tanpa menggunakan model *Cooperative Learning* tipe IOC diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 67,77. Sehingga dari hasil *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan yaitu nilai pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

3. Dari hasil nilai *posttest* yang diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dibandingkan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Kemudian setelah dianalisis menggunakan perhitungan statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 3,12 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan db 22 pada taraf signifikansi 25 % yaitu 2,07 maka disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (Hk) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan kata lain bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe IOC efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang.
4. Berdasarkan dari data angket yang diberikan kepada siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model *Cooperative Learning* tipe IOC efektif membantu siswa SMA Puragabaya dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

5.2 Implikasi

Pengaruh dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model *cooperative* IOC dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang model *Cooperative Learning* tipe IOC dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada siswa SMA Puragabaya, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

1. Bagi Siswa

Keefektifan dari model *Cooperative Learning* tipe IOC diharapkan dapat terus memudahkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang sehingga dapat menambah pembendaharaan kosakata bahasa Jepang.

2. Bagi Pengajar

Dari hasil penelitian ini diharapkan model *Cooperative Learning* tipe IOC dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Melalui model pembelajaran ini diharapkan pengajar dapat mengembangkan strategi-strategi pengajaran sehingga materi yang disampaikan dapat lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat menimbulkan suasana belajar yang lebih hidup dan membuat siswa semangat untuk mempelajari kosakata bahasa Jepang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saat ini teknik dan cara pengajaran kosakata bahasa Jepang sudah banyak dan bervariasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan referensi adalah Model *Cooperative Learning* tipe IOC. Diharapkan model *Cooperative Learning* tipe IOC ini tidak hanya diterapkan pada pembelajaran kosakata kelas XI saja. Peneliti selanjutnya dapat menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Jepang lain seperti dalam hal memahami atau bahasa, mengarang dan sebagainya

Hayanah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu